

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan terkait apa yang diketahui. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai, pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 81

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh diantara dua atau lebih variabel.³ Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X1,X2,X3, dan X4) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah modal usaha (X1), pengalaman usaha (X2), jam kerja (X3), dan kompetensi wirausaha (X4). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah pendapatan pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi tidak hanya orang tetapi bisa berwujud benda-benda alami. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat obyek atau subyek yang ada.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 1614 pedagang. Dimana terdapat 8 jenis pedagang, yakni pedagang ikan, pedagang sayuran, pedagang beras,

³ Kris H. Timotius dan Putri Christian, *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan, Ed 1*, (Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET,2017), hal 16

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

pedagang sembako, pedagang ayam potong, pedagang buah, pedagang pakaian, dan pedagang daging.

2. Sampling

Sampling adalah proses penyeleksian atau pengambilan sebagian elemen dari elemen kelompok yang lebih besar yakni sample dari sebuah populasi tersebut.⁵ Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap (unsur) anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengambilan sampling yang dipilih adalah teknik sampling secara *cluster*, teknik ini digunakan apabila keadaan populasi heterogen, yang mana heterogenitasnya merata dan membentuk kelompok-kelompok (*cluster*). Dimana antar kelompok homogen dan didalam setiap kelompok heterogen, dan karakteristik masing-masing kelompok dapat menggambarkan keadaan populasi. Maka pengambilan sampel cukup dilakukan terhadap kelompok, dan sudah menjamin sifat representatif.

Setiap kelompok (*cluster*) terdiri dari beberapa *elements* dan banyaknya kelompok yang diambil sebagai sampel sangat ditentukan dan tergantung dari fisibilitas pelaksanaan penelitian.⁶

⁵ Masyuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 67

⁶ Solimun, Armanu, dan Adi Achmad, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Prespektif Sistem*, (Malang: Tim UB Press, 2018), hal 143

Dari beberapa cluster kemudian di pilih secara acak sebagai wakil dari populasi, kemudian sampel terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari 8 jenis pedagang, yakni pedagang ikan, pedagang sayuran, pedagang beras, pedagang sembako, pedagang ayam potong, pedagang buah, pedagang pakaian, dan pedagang daging. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 pedagang, yang diperoleh dari 10% dari jenis pedagang terbesar.

Tabel 3.1
Jumlah Pedagang

Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang	Persentase
Pedagang Ikan	200	12,39%
Pedagang Sayuran	650	40,27%
Pedagang Beras	120	7,43%
Pedagang Sembako	200	12,39%
Pedagang Ayam Potong	114	7,06%
Pedagang Buah	170	10,53%
Pedagang Pakaian	50	3,09%
Pedagang Daging	110	6,81%
Total	1614	100%

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada.⁷

Tahapan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. Menentukan target populasi

Suatu keputusan yang diambil pertama dalam pemilihan sampel adalah menentukan target populasi yaitu kelompok atau golongan yang relevan

⁷ *Ibid*, hal 120

terhadap penelitian yang dilakukan, dalam proses pengambilan sampel sangat penting untuk menentukan target populasi agar sumber data yang akan dikumpulkan dapat ditemukan.

b. Menentukan kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar elemen dari setiap unit pemilihan sampel.⁸

Kerangka sampel yang dimaksudkan berupa data.

Cara melakukan pengambilan sampel secara cluster dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Apabila semua unit dalam cluster terpilih dijadikan sebagai sampel.

Pengambilan sampel seperti ini disebut dengan cluster satu tahap.

2) Hanya sebagian dari unit-unit dalam cluster terpilih yang dijadikan sebagai sampel, artinya pengambilan sampel dilakukan lagi dari setiap cluster terpilih. Pengambilan sampel seperti ini disebut sampling cluster bertahap.⁹

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Menurut Sofyan, data adalah sumber mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data bisa berupa kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang

⁸ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur Path Analysis Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*, hal 9-10

⁹ Abuzar Asra dan Achmad Prasetyo, *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hal 167

dapat dipercaya kebenarannya, untuk bisa digunakan dalam menarik kesimpulan.¹⁰

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹¹ Sedangkan data sekunder adalah data yang tertulis yang tidak didapat langsung dari sumber pertama.¹² Adapun data utama dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.¹³ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

¹¹ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21-22

¹² Wiratna Sujarweni & Poly Edrayanto, *Statistika untuk Penelitian, Ed. 1, Cet. 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 21

¹³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Ed Ke-2, Cet.2,.....*hal 64

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau variabel yang tidak bisa terpengaruh oleh variabel lain. Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang bisa dipengaruhi atau variabel yang bisa berubah nilainya sesuai dengan perubahan variabel yang lain.¹⁴ Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel dependen (Y) adalah Pendapatan
- b. Variabel independen (X1) adalah Modal Usaha
- c. Variabel independen (X2) adalah Pengalaman Usaha
- d. Variabel independen (X3) adalah Jam Kerja
- e. Variabel independen (X4) adalah Kompetensi Usaha

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁵ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penelitian linkert.

Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang

¹⁴ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 13

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 23,....., hal 92

selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala linkert dengan ukuran:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Pendapat	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian adalah pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian dan dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu.¹⁷ Untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antara modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha terhadap pendapatan pedagang, maka teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi langsung.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan berupa angket atau daftar isian kepada populasi atau sampel penelitian (responden).¹⁸

¹⁶ *Ibid*, hal 93

¹⁷ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2,.....*, hal 27

¹⁸ *Ibid,.....*,hal 27

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat bantuan yang bermanfaat bagi peneliti untuk mengumpulkan data data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.¹⁹ Instrumen penelitian ini berupa angket yang terdiri dari lima variabel yaitu modal usaha, lama usaha, jam kerja, kompetensi wirausaha dan pendapatan. Pembuatan angket didahului dengan penentuan kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.3
Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Soal
1.	Modal Usaha (X1) (Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM", dalam <i>Jurnal Among</i>	1. Modal syarat untuk usaha	1) Modal usaha menjadi faktor utama dalam kemajuan usaha saya 2) Modal usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan berdagang saya	1-2
		2. Besarnya modal	1) Semakin besar modal usaha saya, maka pendapatan saya semakin meningkat	3-4

¹⁹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hal. 66

	<i>Mekarsari</i> Volume 5, Nomor 9, Juli 2012)		2) Semakin besar modal saya, semakin banyak barang dagangan saya	
		3. Modal dari luar	1) Modal pinjaman dapat membantu mengembangkan usaha saya 2) Angsuran pinjaman yang saya bayarkan sudah sesuai dengan pendapatan yang saya terima	5-6
2.	Pengalaman Usaha (X2) (Foster, <i>Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan</i> , 2001)	1. Masa Kerja	1) Semakin lama usaha, maka semakin besar pula pendapatan saya 2) Semakin lama usaha yang dijalankan, maka pelanggan saya semakin bertambah	7-8
		2. Ketrampilan	1) Semakin lama saya berdagang, maka kemampuan saya semakin profesional 2) Ketrampilan saya dalam berdagang diperlukan untuk mengembangkan usaha saya	9-10
		3. Penguasaan terhadap pekerjaan	1) Semakin lama saya berdagang, maka meningkatkan pengetahuan saya tentang selera dan perilaku pembeli 2) Semakin lama usaha dijalankan pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik	11-12
3	Jam Kerja (X3)	1. Waktu Berdagang	1) Pemilihan waktu berdagang saya dapat mempengaruhi pendapatan yang saya terima 2) Saya menambah jam kerja agar memperoleh pendapatan yang lebih	13-14
		2. Lama berdagang	1) Semakin lama waktu saya berdagang setiap hari semakin besar pendapatan saya 2) Semakin lama	15-16

		3) Hari berdagang selama satu minggu	1) Pendapatan saya meningkat apabila saya tidak pernah libur dalam berdagang 2) Dalam satu minggu saya libur satu kali	17-18
4	Kompetensi Wirausaha (X4) (Hasan, <i>Cara Praktis Membangun Wirausaha</i> , 2010)	1. Proaktif	1) Saya memahami kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi 2) Saya aktif mencari produk yang dibutuhkan konsumen	19-20
		2. Berani mengambil risiko	1) Saya berani menghadapi risiko dalam berdagang 2) Saya menganggap masalah baru sebagai peluang usaha	21-22
		3. Keahlian Komunikasi	1) Saya dapat bernegosiasi dengan orang lain 2) Saya berinteraksi secara baik dengan orang lain	23-24
5.	Pendapatan (Y), (Samuelson dan Nordhaus, <i>Ilmu Mikroekonomi</i> , 2003)	1. Pendapatan dari Usaha Sendiri	1) Pendapatan usaha saya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari 2) Pendapatan usaha saya bisa untuk membayar sewa kios 3) Pendapatan usaha saya dapat digunakan untuk membiayai sekolah anak saya	25-27
		2. Pendapatan dari Usaha Lain	1) Saya memiliki usaha selain berdagang di pasar 2) Saya memiliki usaha lain untuk menambah pendapatan 3) Pendapatan dari usaha lain dapat memenuhi keinginan keluarga	28-30

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan agar penelitian sesuai dengan tujuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang dilakukan peneliti sudah sah (valid) atau belum. Kuesioner dikatakan valid apabila kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut. uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Perhitungan dari uji validitas adalah dilihat dari perbandingan r table dengan r hitung.

$$r \text{ tabel} < r \text{ hitung} = \text{valid}^{20}$$

b. Uji Reabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur kuesioner dari indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal bila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten.²¹ Suatu jawaban dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.²²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.²³

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 108

²¹ Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 83-84

²² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi ...*, hal. 169

²³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,....., hal 153

Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Norma Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Santoso dalam Sujianto, jika nilai *Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.²⁴

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk menguji apakah terdapat kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen dalam suatu model. Selain itu, uji ini juga berguna untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh pada uji parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10, maka tidak terjadi multikolinearitas.²⁵

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah adanya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Cara menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal 78

²⁵ Wiratna Sujarweni & Florent (ed.), *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 185

dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:²⁶

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
- 3) Tidak boleh membentuk pola bergelombang dari penyebaran titik titik tersebut kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Titik-titik data menyebar secara tidak berpola

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada suatu variabel tertentu dengan variabel sebelumnya.²⁷ Cara mendeteksi ada tidaknya Autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai Durbin Watson:²⁸

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas -2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

4. Analisis Regresi Berganda

²⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 187

²⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis,....*, hal. 159

²⁸ Ali Maulidi & Elok Fitriani (eds.), *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 211

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan lebih dari dua variabel.²⁹ Rumus yang dipakai harus disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti:³⁰

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Dimana: Y = Pendapatan; a = konstanta; b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien korelasi ganda; X_1 = Modal Usaha ; X_2 = Lama Usaha; E = *Error term* (variable pengganggu) atau residual.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).³¹ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel modal usaha(X_1), dan pengalaman usaha (X_2) terhadap pendapatan pedagang (Y) signifikan atau tidak. Pengujian t test menggunakan uji dua sisi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³²

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 182

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 58

³¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 161

³² *Ibid*, hal. 179

Atau bisa menggunakan dengan menggunakan perbandingan nilai signifikansi t dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

- 1) Jika $\text{Sig.} < 0,05$, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.
- 2) Jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.³³

b. Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).³⁴ F-Test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama sama antara modal usaha, lama usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha terhadap pendapatan pedagang. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:³⁵

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan
- 2) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

³³ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 124

³⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 162

³⁵ Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 60

Atau bisa menggunakan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁶

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X).³⁷ Koefisien determinasi menunjukkan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai dari R^2 berkisar antara 0-1. Dengan kaidah bahwa:

- a. Nilai R^2 semakin dekat dengan angka 1, maka pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung semakin kuat.
- b. Nilai R^2 mendekati angka 0, maka menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.³⁸

³⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 240

³⁷ *Ibid*, hal. 240

³⁸ Nawari & Teguh Wahyono (ed.), *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29